



OPTIMALISASI PERAN AKUNTAN PADA ERA 4.0

Kurniawan^{1*}, Tine Badriatin²

¹Prodi Akuntansi, Universitas Siliwangi, Indonesia, bentengkurniawan@yahoo.co.id

²Prodi Perbankan dan Keuangan, Universitas Siliwangi, Indonesia, tinebadriatin@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Penggunaan teknologi informasi pada era revolusi 4.0 khususnya peran akuntan tentu sudah menjadi kebutuhan dasar agar peran akuntan lebih optimal lebih siap dalam menghadapi era perkembangan zaman yang mana kesiapan itu tidak hanya semata dibutuhkan melalui teori semata yang harus dipelajari, namun juga optimalisasi peran akuntan akan kemampuan dan keterampilan seorang akuntan harus berkembang karena perannya dalam era menghadapi era komputerisasi 4.0 ini adalah menyediakan insight atas data, menganalisis, mengecek dan juga menginterpretasikan hasil. Oleh karena itu kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu kegiatan untuk menyiapkan para calon akuntan yang siap menghadapi zaman tersebut. Peserta dari pengabdian ini adalah 200 orang mahasiswa akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Tujuan dari kegiatan ini adalah diharapkan adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan serta kesiapan calon akuntan untuk menghadapi rintangan dan hambatan era revolusi 4.0 serta menghadapi perkembangan zaman dimana selanjutnya akan menghadapi zaman society 5.0 sehingga siap menjadi seorang akuntan yang akuntabel.

Kata Kunci: *Optimalisasi, Revolusi 4.0, Akuntan.*

Abstract: *The use of information technology in the 4.0 revolution era especially the role of accountants has certainly become a basic requirement so that the role of accountants is more optimally more ready to face the era of development where the readiness is not only needed through theory alone which must be learned, but also the optimization of the role of accountants for their abilities and an accountant's skill must develop because his role in the era facing the computerization 4.0 era is to provide insight into data, analyze, check and also interpret results. Therefore this activity is expected to be one of the activities to prepare prospective accountants who are ready to face the era. Participants from this service were 200 accounting students from the Faculty of Economics and Business at Siliwangi University. The purpose of this activity is expected to be an increase in knowledge and ability as well as the readiness of prospective accountants to face obstacles and obstacles of the 4.0 revolution era and to face the times when they will then face the era of society 5.0 so that they are ready to become an accountable accountant.*

Keywords: *Optimization, Revolution 4.0, Accountant.*

RiwayatArtikel: Diterima: 18-Juni-2019, Disetujui: 30-Juli-2019



<https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.1621>



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Saat ini kita telah sedang memasuki era disrupsi atau lebih dikenal dengan istilah era industri 4.0 yang mana santer menghiasi media-media massa ataupun media sosial. Pada era ini dimana situasi dunia industri tidak lagi linier bahkan cenderung mengacak-ngacak pola tatanan lama dan membentuk tatanan baru. Cepatnya laju perkembangan teknologi

digital di mana kalau digabungkan dengan *internet of thing* (IoT) akan dapat diperoleh jutaan data (big data) yang akan jadi suatu keputusan atau kesimpulan.

Kondisi era revolusi industri 4.0 efeknya telah dapat kita lihat dan rasakan, seperti halnya fenomena GO-JEK yang mana perusahaannya tidak mempunyai armada tetapi mampu menghasilkan valuasi yang tinggi begitu pula fenomena yang lainnya yang mana berimbas pada tatanan sosial masyarakat.

Akuntan merupakan sebuah profesi yang berkembang dari abad ke abad dan telah mengalami pasang surut dalam mempertahankan eksistensinya (Rosmida, 2019). Ada 4 Langkah Akuntan untuk dapat siap dalam era revolusi industri 4.0 (Sausi Rosmilasari dan Tri Utami : 2019) yaitu: 1) *awareness*; menjadi aware terhadap pertumbuhan Revolusi Industri 4.0 dengan melihat peluang yang akan muncul. Banyak usaha-usaha komersial yang ada juga baru menyadari potensi pertumbuhannya. 2) *educations*; memberi desakan kuat pada institusi pendidikan dalam membuat kurikulum yang sesuai dan relevan untuk mahasiswa akuntansi dalam penyesuaian dengan konektivitas digital. 3) *professional development*; menumbuhkan kinerja organisasi profesi dengan program pengembangan profesionalnya dalam melaksanakan presentasi online maupun berhadapan tentang pertumbuhan Revolusi Industri 4.0 serta melihat apakah hal tersebut akan berdampak kepada anggota organisasi profesi. 4) *reaching out*, Akuntan mempunyai pengawasan kurang dalam data-data lingkungan *transdisciplinary mix of advisers*, seperti: *environmental accounting* mempunyai ketergantungan kepada informasi fisik yang didapat di bawah tanggung jawab para *engineers* serta konektivitas antara engineers dan akuntan harus terbentuk supaya informasi akuntansi didapat dan dijaga sebaik mungkin (Iswanto & Wahjono, 2019) (Sausi Rosmilasari & Tri Utami., 2019).

Kemampuan dan keterampilan seorang akuntan harus berkembang karena perannya dalam zaman revolusi industri 4.0 ini adalah menyediakan insight atas data, menganalisis, mengecek dan juga menginterpretasikan hasil. Bukan hanya sekedar mengikuti ujian kompetensi dan mengolah data saja namun juga penguasaan soft skill, integritas dan lain sebagainya untuk mengatur segala strategi mempertahankan akuntan yang akuntabel, integritas, objektif serta profesionalisme (Mila Hikmatul Maula, 2018) (Harjanto, 2014).

Di dalam Revolusi Industri 4.0 terjadi pengembangan yang luar biasa dalam berbagai bidang ilmu serta profesi, maka dari itu itu cara kerja dan praktek akuntan harus diubah demi meningkatkan kualitas layanan dan ekspansi secara luas melalui komunikasi daring dan penggunaan cloud computing "Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti)

Mohamad Nasir ketika menjadi narasumber dalam "Talkshow bersama Para Penjaga Negeri" (Latifah, 2019).

Di dalam menghadapi zaman digital ini sebagai calon pengambil keputusan akuntan mempunyai tanggung jawab untuk audit pelaporan keuangan yang cepat dan akuntabel, Menurut (Woods & Linsley, 2017) dari *The Institute of Chartered Accountants In England And Wales* (ICAEW), peran berikut ialah sebagai penasihat pengambilan keputusan dalam bisnis, dan sebagai pemakai sistem digital, akuntan berperan sebagai pengendali aplikasi, *software*, hingga pengawal proses dan people. Semua aspek itu disebutkan Kirstin dalam *Free PPL* Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan ICAEW. Peluang teknologi ini jika dipahami dengan baik maka dunia bisnis dapat bertumbuh dengan aman dan optimal sebagai investasi karena pada dasarnya investasi itu mudah serta dapat dipahami oleh masyarakat umumnya (Badriatin, 2017).

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini dengan Seminar dan tanya jawab yang melibatkan praktisi dari DPPKAD Kabutapen Ciamis sebagai Narasumber. Secara istilah, seminar diartikan dengan aktivitas yang dilakukan oleh seorang ahli/peneliti dalam menyampaikan ataupun mempresentasikan suatu karya ilmiah kepada audience, yang akan bermanfaat untuk membantu mengambil keputusan.

Seminar juga diartikan sebagai bentuk pembelajaran di sekolah ataupun perguruan tinggi yang dilaksanakan dengan cara mengkaji permasalahan serta mendiskusikannya dengan seorang profesor/orang yang ahli di bidangnya (Hilda Tenia, 2017). Di dalam kegiatan ini seminar dilaksanakan dalam satu hari yang bertempat di Gedung Mandala Universitas Siliwangi dengan peserta sebanyak 200 orang mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Siliwangi yang mana peserta ini diharapkan nantinya merupakan calon akuntan yang akuntabel.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam Industri 4.0, dikenal adanya *cyber-physical system* (CPS) yang merupakan integrasi antara *physical system*, komputasi dan juga *network*/komunikasi. Maka dengan kegiatan ini diharapkan nantinya para calon akuntan dapat siap menghadapi era industri 4.0 dalam penerapannya di masyarakat tidak hanya sebatas teori saja yang didapat dalam perkuliahan, namun dengan mengikuti seminar dari para praktisi para calon akuntan dapat menambah wawasan dalam menjalankan peran sebagai akuntan dan akuntabel serta dapat mempersiapkan diri untuk memasuki zaman setelahnya yaitu era society 5.0 dan *Society 5.0* merupakan penyempurnaan dari CPS menjadi *cyber-physical-human systems*, yang mana human (manusia) tidak hanya menjadi obyek

(*passive element*), tetapi dapat mempunyai peran aktif sebagai subyek (*active player*) yang bekerja bersama *physical system* dalam mencapai sasaran (*goal*). Jadi hubungan antara mesin (*physical system*) dengan manusia masih tetap diperlukan. Walaupun Society 5.0 hanya untuk masyarakat serta industri negara Jepang, namun patut kita cermati.

Hal ini juga sama dengan pendapat lain berdasarkan penelitian sebelumnya (Rosnidah, Juwenah, Astuti, & Kayati, 2018) program kegiatan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan serta kualitas Sumber Daya Manusia yang dapat dijadikan bibit-bibit unggul yang potensial agar dapat diasah menjadi akuntan profesional masa depan. Jadi pada intinya kegiatan pengabdian ini sama-sama bertujuan untuk menambah wawasan serta menyiapkan para calon akuntan secara profesional dimasa depan.

Tabel 1. Hasil Kegiatan Seminar Optimalisasi peran Akuntan dalam pada era komputerisasi 4.0.

Aspek	Kegiatan	Luaran
Seminar	Seminar Umum Oleh Praktisi	Peningkatan pengetahuan dan kemampuan serta kesiapan calon akuntan dalam menghadapi tantangan dan hambatan era revolusi 4.0 serta menghadapi perkembangan zaman dimana selanjutnya akan menghadapi era society 5.0 sehingga siap menjadi seorang akuntan yang akuntabel

Adapun hasil dari kegiatan ini dapat dilihat dalam tabel 1, di mana kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta kesiapan calon akuntan dalam menghadapi tantangan dan hambatan era revolusi 4.0 serta menghadapi perkembangan zaman di mana selanjutnya akan menghadapi era society 5.0 sehingga siap menjadi seorang akuntan yang akuntabel.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan kesiapan calon akuntan dalam menghadapi tantangan dan hambatan era revolusi 4.0. hal lain dari kegiatan ini dirasa masih perlunya pelatihan dan peningkatan keterampilan serta kemampuan lanjutan para calon akuntan dalam mengoptimalisasi perannya pada era revolusi industri 4.0 agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Penggunaan dan penguasaan keterampilan dalam teknologi para calon akuntan harus terus ditingkatkan dan update terlebih nantinya akan menghadapi era baru, era society 5.0 karena melalui *Society 5.0*, jutaan data yang terkumpul dalam semua bidang kehidupan melalui internet akan ditransformasikan dengan memperhatikan sisi kemanusiaan dan kecerdasan buatan. Dimana hal

tersebut sangat diharapkan menjadi kebijaksanaan baru dalam tatanan bermasyarakat sehingga kehidupan manusia akan terbantu dan lebih bermakna maka diperlukan keseimbangan dalam pencapaian ekonomi dengan penanganan masalah sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-beasnya kepada Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi yang telah menyelenggarakan kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Badriatin, T. (2017). *Investasi saham mudah dan terjangkau*.
- Harjanto, A. P. (2014). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas, Akuntabilitas Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Kap Di Semarang)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Hilda Tenia. (2017). Pengertian Seminar. Retrieved from <https://www.kata.co.id/Pengertian/Seminar/1033>
- Iswanto, A. C., & Wahjono, W. (2019). PENGARUH REVOLUSI INDUSTRI 4.0 TERHADAP ILMU AKUNTANSI—ESAI. *INFOKAM*, 15(1).
- Latifah, E. (2019). Peran Akuntan Syariah Di Era Disruption. *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics*, 2(1), 15–29.
- Mila Hikmatul Maula. (2018). Peran Profesi Akuntan dalam menghadapi era digitalisasi. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/milahikmatulmaula/5c2620e0ab12ae7fe00fb1ab/peran-profesi-akuntan-dalam-menghadapi-era-digitalisasi>
- Rosmida, R. (2019). Transformasi Peran Akuntan dalam Era Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Era Society 5.0. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(2), 206–212.
- Rosnidah, I., Juwenah, J., Astuti, A. D., & Kayati, K. (2018). Program Sosialisasi Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS di SMK Veteran Kota Cirebon. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 13–17.
- Sausi Rosmilasari & Tri Utami. (2019). Peran Akuntan dan Auditor pada Era Revolusi Industri 4.0. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/sausiRosmilasari0517/5d172534097f362860262c82/peran-akuntan-dan-auditor-pada-era-revolusi-industri-4-0?page=all>
- Woods, M., & Linsley, P. (2017). *The Routledge companion to accounting and risk*. Taylor & Francis.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Peserta Kegiatan Optimalisasi Peran Akuntan.



Gambar 2. Bersama Praktisi Sekaligus Narasumber Kegiatan Optimalisasi Akuntan.